

JURNAL

**FUNGSI JARANAN TURANGGA YAKSA BAGI
MASYARAKAT DESA SUMBERGEDONG
KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Seni Tari**



Oleh:

**Erlina Dwi Fatmala Sari
NIM:1611607011**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2019/2020**

TRANSMISI KESENIAN TOPENG CISALAK DI KOTA DEPOK

**Oleh : Denok Kartika Wulandari
NIM 1611608011**

(Pembimbing: Dra. M Heni Winahyuningsih, M.Hum dan Dra. Sri Hastuti,
M.Hum)

Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: kartikadenok3@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini mengupas tentang Transmisi Kesenian Topeng Cisalak Di Kota Depok. Kesenian Topeng Cisalak adalah kesenian teater khas Betawi yang berasal dari Kampung Cisalak Depok Jawa Barat Kesenian ini sangat populer di Kota Depok, bahkan saat ini berkembang di berbagai wilayah, diantaranya di DKI Jakarta dan di Bekasi. Pemekaran wilayah perkembangan kesenian ke luar kota ini menarik untuk dikaji, karena di wilayah yang baru peniliti akan mengkaji lebih lanjut tentang persebaran kesenian Topeng Cisalak, khususnya dari wilayah asalnya di Cisalak ke DKI Jakarta dan Bekasi.

Menurut Edi Sedyawati yang menjelaskan mengembangkan lebih mempunyai konotasi kuantitatif daripada kualitatif yang artinya membesarkan, meluaskan. Dalam pengertiannya yang kuantitatif itu, mengembangkan seni pertunjukan tradisional Indonesia berarti membesarkan volume penyajiannya, meluaskan wilayah pengenalannya. Kesenian Topeng Cisalak memiliki perubahan bentuk pertunjukan di DKI Jakarta dan Bekasi dengan penyajian yang berbeda.

Pendorong transmisi kesenian topeng cisalak ada beberapa hal. Di DKI Jakarta masyarakat Depok sudah tidak banyak beminat dalam menyaksikan pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak, sehingga melakukan perubahan bentuk pertunjukan kesenian topeng cisalak menjadi Tari Topeng Tunggal. Transmisi Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi yaitu memiliki bentuk pertunjukan yang sama tetapi hanya durasi penampilan yang dipersingkat dari pertunjukan aslinya. Dulu dipentaskan pukul 20.00 sampai 04.00 WIB, sekarang hanya dipentaskan sampai pukul 02.00 WIB dan menambahkan bentuk tarian baru yaitu Tari Lipet Gandes.

Kata kunci: Topeng Cisalak, Depok, Transmisi

ABSTRACT

This study explores the Transmission of Cisalak Mask Art in Depok City. Cisalak Mask Art is a typical Betawi theater art originating from Cisalak Village, Depok, West Java. This art is very popular in Depok City, even now it is developing in various regions, including in DKI Jakarta and Bekasi. The expansion of the arts development area outside the city is interesting to study, because in the new area the researcher will further study the distribution of the Cisalak Mask art, particularly from its original area in Cisalak to DKI Jakarta and Bekasi.

According to Edi Sedyawati who explained that developing has more quantitative connotation than qualitative which means to enlarge, expand. In this quantitative sense, developing traditional Indonesian performing arts means increasing the volume of its presentation, expanding its area of introduction. Cisalak Mask Art has changed the form of performances in DKI Jakarta and Bekasi with different presentations.

There are several things driving the cisalak mask art transmission. In DKI Jakarta, Depok people are not much interested in watching Cisalak Mask Performing Arts, so that they change the form of cisalak mask art performances into Single Mask Dance. Cisalak Mask Art Transmission in Bekasi which has the same form of performance but only the duration of the appearance is shortened from the original show. It was staged at 20:00 to 04:00 WIB, now it is only performed until 02.00 WIB and adds a new dance form, the Lipet Gandes Dance.

Keywords: Cisalak Mask, Depok, Transmission

I. PENDAHULUAN

Topeng Cisalak adalah kesenian teater khas Betawi yang berasal dari Kampung Cisalak Depok Jawa Barat. Nama topeng Cisalak diambil dari sejarah kesenian ini pada awalnya pemainnya tampil menggunakan topeng, meskipun saat ini tidak semua pemain menggunakannya. Nama Cisalak diambil dari nama tempat kesenian tersebut tumbuh, mekar, serta berkembang (dari bentuk asalnya). Perkembangan Topeng Cisalak ini masih dilestarikan hingga saat ini dan sangat terkenal di Kota Depok. Selain karena fungsinya, kecintaan masyarakat akan budaya sangat mempengaruhi keberadaan Topeng Cisalak ini. Kesenian Topeng Cisalak saat ini mulai berkembang di berbagai wilayah seperti DKI Jakarta, dan Bekasi.

Dalam perkembangannya, Topeng Cisalak ini ditampilkan dalam berbagai acara budaya di dalam daerah maupun di luar daerah dengan bentuk penyajian yang berbeda. Topeng Cisalak ini dapat dipentaskan dalam arena pementasan terbuka dan tertutup. Pementasan tari topeng cisalak dapat di pertunjukan dalam bentuk arena ataupun panggung (Procenium), tergantung pada acara apa tari ini akan dipentaskan atau mengacu pada fungsi tari pada pementasan.

Iringan Tari Topeng Cisalak yaitu terdapat warna gending Cina yang biasa didengar di Kelenteng, juga terdapat warna gending Bali. Kemiripan warna dengan musik Cina terletak pada suara-suara: kromong (ketuk), rebab, dan kecrek yang melengking tinggi terutama pada gending tatalu. Bentuk rebab yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan rebab dari Priangan, dengan kawat dari baja serta perutnya yang terbuat dari tempurung kelapa yang sangat tipis, mengingatkan pada instrument Tehyan yang bersuara tenge (kecil melengking).

Topeng Cisalak merupakan perpaduan dari berbagai unsur kesenian baik dari Jawa Barat maupun dari luar Jawa Barat seperti: Bali, Betawi, Cirebon, dan Cina. Unsur-unsur seni tersebut berpadu menjadi sebuah bentuk teater rakyat yang total dalam arti berbagai unsur penting dari

jenis jenis kesenian tampil di dalamnya. Menurut Rachmat Ruchiat, pertunjukan topeng adalah sebagai teater, topeng betawi merupakan gabungan beberapa cabang seni yaitu musik, tari, lawak, dan lakon (Rachmat Ruchiat, 2013)

Dari penjelasan di atas dapat ditarik rumusan masalah, Bagaimana proses transmisi kesenian Topeng Cisalak? Dan Bagaimana bentuk penyajian kesenian Topeng Cisalak di berbagai wilayah?

Tujuan penelitian adalah Untuk menganalisis dan mendeskripsikan usaha transmisi Kesenian Topeng Cisalak dan untuk menambah ilmu dan wawasan tentang transmisi Kesenian Topeng Cisalak.

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan konsep Edi Sedyawati yang menjelaskan istilah mengembangkan lebih mempunyai konotasi kuantitatif daripada kualitatif yang artinya membesarkan, meluaskan. Dalam pengertiannya yang kuantitatif itu, mengembangkan seni pertunjukan tradisional Indonesia berarti membesarkan volume penyajiannya, meluaskan wilayah pengenalannya. (Edi Sedyawati, 1981:50)

Penelitian tentang Transmisi Kesenian Topeng Cisalak ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis atau lisan dari orang-orang yang memberikan informasi terkait objek penelitian. Penelitian ini didukung pendekatan koreografi. Pendekatan koreografi merupakan sebuah pemahaman melihat atau mengamati sebuah tarian yang dapat dilakukan dengan menganalisis konsep-konsep bentuk, teknik, dan isinya. Y. Sumandiyo Hadi menjelaskan tentang kebetukan sebuah tarian dapat dilakukan dengan menganalisis bentuk struktur dan gayanya. (Y. Sumandiyo Hadi:2016) Penjelasan yang digunakan sangat kompleks, dikarenakan banyak membahas adanya koreografi bentuk-teknik-isi yang terjadi pada Kesenian Topeng Cisalak. Pendekatan ini menunjukkan pentingnya dalam penelitian transmisi kesenian Topeng Cisalak.

II. PEMBAHASAN

Topeng Cisalak merupakan seni teater tradisional kerakyatan yang terdiri dari unsur-unsur seni musik, seni tari, seni vokal, seni sastra, dan seni teater. Pertunjukan Topeng Cisalak dapat dinikmati masyarakat sebagai seni tontonan yang meliputi dialog dan adegan sebagai alur cerita. Topeng Kinang menjadi grup kesenian tua yang masih bertahan di Kota Depok. Masyarakat lebih mengenalnya dengan nama Topeng Cisalak. Penamaan tersebut muncul karena Topeng Kinang lahir di Kampung Cisalak.

Topeng Cisalak mengalami penyebaran wilayah ke berbagai kota dan memperbanyak pendirian perkumpulan topeng dengan sebutan yang berbeda, salah satu penyebaran Kesenian Topeng Cisalak berada di daerah DKI Jakarta dan Bekasi.

Faktor pendorong transmisi kesenian topeng cisalak ada beberapa hal. Setiap daerah memiliki faktor yang berbeda-beda. Faktor-faktor yang terdapat di daerah DKI Jakarta yaitu memiliki perubahan bentuk pertunjukan kesenian topeng cisalak. Bentuk-bentuk pertunjukan kesenian topeng cisalak di DKI Jakarta hanya mempertunjukan keseniannya yaitu salah satunya Tari Topeng Tunggal. Tari Topeng Tunggal dipentaskan menurut keinginan penanggap. Penyebab lainnya ditransmisikan di daerah DKI Jakarta yaitu adanya masyarakat Depok sudah tidak banyak berminat dalam menyaksikan pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak. Penyebaran kesenian topeng cisalak di DKI Jakarta merupakan adanya generasi turun temurun dari Mak Kinang dan Bapak Djiun. Faktor selanjutnya yang terjadi di Daerah Bekasi ialah memiliki bentuk pertunjukan yang sama tetapi hanya durasi penampilan yang dipersingkat dari pertunjukan aslinya. Pertunjukan kesenian topeng cisalak yang dulunya dipentaskan pukul 20.00 sampai 04.00 WIB, sekarang hanya dipentaskan hanya sampai pukul 02.00. Alasan pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak dipersingkat yaitu faktor masyarakat tidak suka pertunjukan terlalu panjang, alasan tersebut bisa

dikatakan faktor selera masyarakat. Penyebaran kesenian topeng cisalak di Bekasi merupakan adanya generasi turun temurun dari Mak Kinang dan Bapak Djiun.

Kesenian Topeng Cisalak mengalami bentuk transmisi ke berbagai daerah, salah satunya DKI Jakarta dan Bekasi. Proses penyebaran transmisi setiap daerah berbeda-beda.

a. Transmisi Kesenian Topeng Cisalak di DKI Jakarta

Terjadinya transmisi Kesenian Topeng Cisalak di DKI Jakarta yaitu adanya bentuk pertunjukan tarian saja, yaitu Tari Topeng Tunggal. Tari Topeng Tunggal adalah salah satu tarian khas Betawi yang menggunakan tiga properti kedok dalam bentuk penyajiannya. Masing-masing topeng tersebut memiliki ciri khas yang berbeda-beda dengan warna karakter dari setiap topeng, topeng yang digunakan diawal ialah topeng berwarna putih (panji), kedua menggunakan topeng berwarna pink (samba), dan terakhir menggunakan topeng berwarna merah (jingga). Tari Topeng Tunggal hanya boleh ditarikan oleh penari perempuan dan gerakan dalam tari Topeng Tunggal sudah dibakukan sehingga tidak dapat dirubah bentuk koreografinya. Koreografi dalam tari Topeng Tunggal kebanyakan gerak pengulangan dari karakter topeng pertama hingga topeng ke tiga, yang membedakan hanya tenaga dan ruang dari setiap gerakannya. Struktur Gerak Tari Topeng Tunggal

Struktur secara mudah dimengerti sebagai susunan, kerangka atau bangunan . Susunan merujuk pada urutan secara alfabet dari A sampai dengan Z, atau dari angka 1 sampai 15 misalnya, lebih tepat disebut sebagai urutan. Oleh karena itu struktur menjadi satu kesatuan yang tidak lepas dari bagian-bagian hingga didapatkan satu susunan yang teratur. Urutan Penyajian Tari Topeng Tunggal dibagi menjadi 5 bagian, yaitu :

a. Arang – Arangan

Dalam kesenian Topeng Betawi, arang – arangan dikenal sebagai pembuka dalam suatu tari. Dapat dilihat dari iringan tarinya, arang –

arangan biasanya diawali dengan permainan rebab sebelum penari masuk.

- b. Topeng Kedok Panji
- c. Topeng Kedok Samba
- d. Topeng Kedok Jingga
- e. Penutup

b. Transmisi Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi

Terjadinya transmisi Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi yaitu memiliki bentuk pertunjukan yang sama tetapi hanya durasi penampilan yang dipersingkat dari pertunjukan aslinya. Pertunjukan kesenian topeng cisalak yang dulunya dipentaskan pukul 20.00 sampai 04.00 WIB, sekarang hanya dipentaskan hanya sampai pukul 02.00 WIB. Bentuk pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi menyajikan bentuk tarian yaitu Tari Lipet Gandes.

Tari Lipet Gandes merupakan rangkaian dalam pertunjukan kesenian topeng cisalak yang ada di Bekasi. Lipet artinya omongan yang berlibet dan gandes artinya kata singkat. Tari Lipet Gandes merupakan bergenre teater rakyat yang didalamnya terdapat gerak, musik, dan dialog yang berisi lawakan atau banyol dengan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

Bentuk pertunjukan kesenian topeng Cisalak di daerah satu dengan daerah lainnya hampir sama, perbedaan paling spesifik yaitu terletak pada musik pembuka, tari lipet gandes, cerita atau lakon.

1. Iringan Pembuka

Bagian pertama dari suatu pertunjukan topeng Cisalak di daerah Bekasi adalah pembukaan yang berupa bunyi iringan berfungsi sebagai tanda akan dimulainya pertunjukan. Bunyi iringan ini sama dengan pertunjukan yang berada di Depok yang disebut tetalu, dengan melanjutkan memainkan lagu arang-arangan yang berfungsi untuk memanggil para penonton di sekitar area pertunjukan. Iringan yang

membedakan antara pertunjukan di Depok dan Bekasi yaitu durasi. Pertunjukan di Bekasi biasanya memperpendek waktu untuk memainkan musik iringan di bagian pembuka.

2. Tari Lipet Gandes

Tari Lipet Gandes termasuk kedalam rumpun tari Topeng Betawi yang diciptakan oleh Mak Kinang dan Bapak Djiun pada tahun 1930. Tari Lipet Gandes merupakan rangkaian dalam pertunjukan kesenian topeng cisalak yang ada di Bekasi. Lipet artinya omongan yang berlibet dan Gandes artinya kata singkat.

Tari Lipet Gandes merupakan bergenre teater rakyat yang di dalamnya terdapat gerak, musik, dan dialog yang berisi lawakan atau banyol dengan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari masyarakat setempat.

Rias dan busana yang dipakai pada penari perempuan kain panjang atau kain batik, kebaya, selendang, mahkota warna-warni yang terletak di bagian kepala yang biasanya disebut kembang topeng. Aksesoris yang disebut ampak-ampak, andung, taka-taka, selendang. Rias tari lipet gandes dominan warna di bagian mata karena tari lipet gandes memiliki karakter lincah. Rias dan busana yang dipakai penari laki-laki yaitu memakai kaos belang-belang, celana kain batik, sarung, dan tutup kepala.

3. Lakon

Lakon atau cerita pada pertunjukan kesenian Topeng Cisalak di Bekasi sama dengan lakon pada pertunjukan di Depok. Lakon memiliki struktur yang terdiri dari beberapa babak. Bagian lakon terdiri dari lima bagian, di antaranya (1) paparan, (2) penggawatan, (3) klimaks, (4) peleraian, dan (5) penyelesaian. Perbedaan dari lakon atau cerita pada pertunjukan topeng cisalak di Bekasi yaitu pada alur cerita disetiap babak yang dipersingkat waktunya.

III. KESIMPULAN

Topeng Cisalak adalah kesenian teater khas Betawi yang berasal dari Kampung Cisalak Depok Jawa Barat. Topeng Cisalak merupakan seni teater tradisional kerakyatan yang terdiri dari unsur-unsur seni musik, seni tari, seni vokal, seni sastra, dan seni teater. Nama Cisalak diambil dari nama tempat kesenian tersebut tumbuh, mekar, serta berkembang (dari bentuk asalnya).

Perkembangan Topeng Cisalak ini masih dilestarikan hingga saat ini dan sangat terkenal di daerah Kota Depok. Selain karna fungsinya, kecintaan masyarakat akan budaya sangat mempengaruhi keberadaan Topeng Cisalak ini. Kesenian Topeng Cisalak saat ini mulai berkembang di berbagai wilayah seperti DKI Jakarta, dan Bekasi.

Pertunjukan topeng Cisalak biasa dipertunjukan pada malam hari, yaitu sekitar pukul 20.00 sampai pukul 03.00 dini hari. Pada saat ini pementasan lebih dipersingkat jangka waktunya menjadi 2 atau 3 jam sesuai dengan penanggap. Waktu pementasan juga tidak harus dilakukan malam hari. Pentas topeng saat ini dilakukan apabila ditanggap, sehingga waktu pementasan menyesuaikan dari pemesan yang menanggap.

Kesenian Topeng Cisalak mengalami bentuk transmisi ke berbagai daerah, salah satunya DKI Jakarta dan Bekasi. Proses penyebaran transmisi setiap daerah berbeda-beda. Terjadinya transmisi Kesenian Topeng Cisalak di DKI Jakarta yaitu adanya bentuk pertunjukan tarian saja, yaitu Tari Topeng Tunggal. Tari Topeng Tunggal adalah salah satu tarian khas Betawi yang menggunakan tiga properti kedok dalam bentuk penyajiannya. Terjadinya transmisi Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi yaitu memiliki bentuk pertunjukan yang sama tetapi hanya durasi penampilan yang dipersingkat dari pertunjukan aslinya. Pertunjukan kesenian topeng cisalak yang dulunya dipentaskan pukul 20.00 sampai 04.00 WIB, sekarang hanya dipentaskan hanya sampai pukul 02.00

WIB. Bentuk pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak di Bekasi menyajikan bentuk tarian yaitu Tari Lipet Gandes.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak mengalami proses transmisi ke daerah DKI Jakarta dan Bekasi dengan pertunjukan yang disajikan dengan penyajian yang berbeda, tetapi tidak menghilangkan ciri khas asli bentuk pertunjukan Kesenian Topeng Cisalak.

Proses penelitian dalam skripsi yang berjudul Transmisi Kesenian Topeng Cisalak ini terhenti karena adanya pandemic Covid-19 dan tidak dapat melakukan observasi langsung dilapangan melainkan hanya mendapatkan data dari sumber internet dan melakukan wawancara melalui online.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Adi, Windoro. 2010. *Batavia 1740: Menyisir Jejak Betawi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2017. *Folklor Betawi: Kebudayaan dan Kehidupan Orang Betawi*. Jakarta: Masup Jakarta.
- Brandon, James R. 1967. *Theatre in Southeast Asia*. Terjemahan Soedarsono. 2003. *Jejak-Jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*. Bandung: P4ST UPI (Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia).
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2016. *Koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Sumandiyo, Y. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Herlinawati, Lina. 2006. *Profil Budaya Betawi*. Bandung: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kusudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kota Depok Dalam Angka 2019. tn.* 2019. Depok: BPS Kota Depok.
- Kusmiyati Hermien. 2002. “Transmisi Seni Pertunjukan topeng Dhalang Rukun Perawas Di Madura”, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marianto, Dwi M. 2015. *Art & Levitation Seni Dalam Cakrawala*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Multigrafindo.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Moelyono, M Anton. 1988. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Ruchiat, Rahmat. 2013. *Ikhtisar Kesenian Betawi*. Jakarta: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Propinsi DKI Jakarta.
- Ratna, Khuta, Nyoman. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali. 1993.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Suswandari. 2017. *Kearifan Lokat Etnik Betawi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutiyono. 2009. *Puspawarna Seni Tradisi dalam Perubahan Sosial-Budaya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

A. Narasumber

Kartini Kisam. Sebagai Maestro Tari Topeng Betawi.

Udin Kancrit. Sebagai Pimpinan Sanggar Margasari Kacrit Putra.

Andi Supardi. Sebagai Ketua Sanggar Topeng Kinang Putra Cisalak.